

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yakni penelitian deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat deksripsi, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek tertentu.¹ Dalam penelitian ini yakni memberikan gambaran secara objektif mengenai pesan-pesan secara simbolis dalam film *Sejarah Perang Banjar*.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan metodologi analisis isi kualitatif yang merupakan budaya tertentu dalam ilmu pengetahuan sosial yang pada dasarnya tergantung dari pengamatan manusia baik dalam kawasannya atau peristilahannya. Maka dari itu dalam metode penelitian ini perbedaan penafsiran bisa saja terjadi antar satu peneliti dengan peneliti lainnya.²

¹Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009), h. 68.

²Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi: Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT Remaja Rosdakrya, 2012), h. 24.

Metode analisis isi kualitatif dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang kemudian menggunakan analisis semiotik model Roland Barthes untuk menganalisis perihal pesan-pesan moral pada film *Sejarah Perang Banjar*.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah film *Sejarah Perang Banjar*

2. Objek Penelitian

Objek penelitiannya ini adalah adegan beserta dialog yang terdapat dalam film *Sejarah Perang Banjar* yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Muhammad Idrus data adalah segala keterangan atau informasi yang berkaitan dengan penelitian.³ Dalam penelitian ini sendiri, data yang digali terbagi menjadi dua yaitu:

³Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hal. 61.

a. Data Primer

Data primer atau biasa juga disebut data tangan pertama adalah data yang didapatkan langsung dari subjek penelitian.⁴ Adapun data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari rekaman video film *Sejarah Perang Banjar* yang berupa file video yang didownload melalui situs *Youtube*, kemudian dipilih gambar dari adegan-adegan yang berkaitan dengan penelitian.

b. Data Sekunder

Data sekunder atau biasa juga disebut data tangan kedua adalah data yang didapatkan peneliti lewat pihak lain, artinya tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya.⁵ Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari literatur yang mendukung data primer, seperti kamus, internet, artikel, koran, buku-buku yang berhubungan dengan penelitian, catatan kuliah dan sebagainya.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah film *Sejarah Perang Banjar* yang merupakan hasil kerja sama Pemerintah Daerah Provinsi Kalimantan Selatan dengan PT. Cahaya Kristal Media Utama yang dirilis dan pertama kali ditayangkan pada 1 Januari 2011 ini sendiri berdurasi kurang lebih 90 menit.

⁴Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hal. 91.

⁵*Ibid.*

D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Menonton dan memahami isi alur cerita, pertama-tama film ditonton secara keseluruhan sehingga dapat mengetahui maknanya secara keseluruhan. Selanjutnya hasil pemahaman isi alur cerita tersebut dapat digunakan peneliti untuk menganalisis dan menentukan pesan moral yang terkandung dalam film tersebut.

b. Dokumentasi, yakni peneliti mengumpulkan data-data melalui telaah dan mengkaji berbagai literatur sesuai dengan materi penelitian untuk dijadikan bahan argumentasi, seperti rekaman film *Sejarah Perang Banjar*, arsip, majalah, surat kabar, buku, catatan perkuliahan, internet dan lain sebagainya.

2. Teknik Pengolahan Data

a. Koleksi data, yaitu peneliti mengumpulkan berbagai data baik dari data primer maupun sekunder.

b. Klasifikasi data, yaitu peneliti mengelompokkan data-data yang telah dikumpulkan untuk disesuaikan dengan jenis dan keperluan penelitian.

c. Editing data, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang sudah didapatkan untuk disaring, dipelajari dan dilengkapi sesuai dengan tujuan penelitian.

d. Interpretasi data, yaitu peneliti memberikan penjelasan mengenai data-data yang telah terkumpul agar lebih jelas dan mudah dipahami.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan rangkaian kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematisasi, penafsiran dan verifikasi data agar sebuah kejadian memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah. Analisis data dilakukan setelah data diperoleh melalui instrumen yang dipilih, yang kemudian akan digunakan untuk menjawab masalah pada penelitian atau bisa juga untuk menguji teori yang disajikan melalui penyajian data.⁶

Analisis yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah analisis isi, analisis semiotik model Roland Barthes. Analisis isi dipakai untuk mendapatkan keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat dipakai untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti surat kabar, buku, puisi, musik, teater, dan sebagainya.⁷ Seperti yang sudah peneliti jabarkan sebelumnya bahwa yang peneliti sendiri teliti adalah film, yakni film *Sejarah Perang Banjar*.

Adapun mengenai semiotik, secara etimologis Istilah semiotik berasal dari kata Yunani *semeion*, yang berarti tanda atau dari kata *semeiotikos*, yang berarti teori tanda. Selain itu, kata dasar dari semiotik juga dapat dari kata Yunani lainnya, yakni *seme* “penafsir tanda”.⁸

⁶Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal. 69.

⁷Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, hal. 89.

⁸Dadan Rusmana, *Filsafat Semiotika*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), hal. 19-20.

Dalam teorinya Barthes mengembangkan semiotika menjadi 2 tingkatan pertandaan, yaitu tingkat denotasi dan konotasi. Denotasi menempati tingkat pertama yang memiliki sifat ketertutupan makna. Singkatnya mewakili ide atau gagasan atau sebenar-sebenarnya makna. Sebaliknya konotasi adalah tanda yang penandanya memiliki sifat keterbukaan makna atau petanda. Makna konotasi merupakan makna yang dapat menghasilkan makna lapis kedua yang sifatnya tersirat, tersembunyi atau makna konotatif.⁹

Selanjutnya adalah mitos, dalam kerangka Barthes konotasi identik dengan praktik pandangan yang dikatakannya sebagai mitos, yang memiliki fungsi untuk mengungkapkan dan memberikan pembenaran terhadap nilai-nilai dominan yang berlaku dalam rentang waktu tertentu. Di dalam mitos juga terdapat pola tiga dimensi penanda, petanda, dan tanda, namun sebagai suatu sistem yang unik, mitos dibangun oleh suatu rantai pemaknaan yang telah ada sebelumnya atau, artinya mitos adalah juga merupakan suatu sistem pemaknaan tataran ke-dua. Di dalam mitos pula sebuah petanda dapat memiliki beberapa penanda. Imperialisme Inggris, misalnya, ditandai oleh berbagai ragam penanda, seperti teh yang menjadi minuman wajib bangsa Inggris namun di negeri itu tak ada satu pun pohon teh yang ditanam, bendera Unfon Jack yang lengan-lengannya menyebar ke delapan penjuru, bahasa Inggris yang kini telah menginternasional, dan lain sebagainya.¹⁰

⁹*Ibid*, hal. 201.

¹⁰Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 71.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan

Tahap ini didahului dengan memilih dan menetapkan masalah dan mempelajari secara seksama perihal permasalahan yang akan diteliti, selanjutnya peneliti tuangkan dalam sebuah desain proposal penelitian. Proposal kemudian dikonsulkan kepada dosen penasehat untuk meminta persetujuan, proposal yang sudah disetujui kemudian diajukan ke biro skripsi fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Antasari Banjarmasin untuk ditetapkan atau disahkan sebagai masalah penelitian yang layak untuk diteliti dengan mengeluarkan surat keputusan (SK) Penelitian, setelah SK tersebut keluar kemudian dilanjutkan dengan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pengumpulan Data

Tahap selanjutnya peneliti akan mencari dan mengambil potongan gambar yang berkenaan dengan pesan moral pada film *Sejarah Perang Banjar* yang kemudian mengelompokkannya. Lalu memilihnya sesuai dengan pesan-pesan moral apa saja yang peneliti temukan.

3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Langkah selanjutnya adalah menyusun potongan adegan pesan-pesan moral yang telah didapatkan. Lalu kemudian melakukan analisis data menggunakan analisis isi yang dilengkapi dengan analisis semiotik model Roland Barthes yang

memahami pesan secara simbolis dengan beberapa tingkatan, singkatnya adalah sebagai berikut:

- a. Makna Denotasi
- b. Makna Konotasi
- c. Mitos